

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan permintaan semakin meningkat dan bervariasi. Kegiatan industri merupakan suatu kegiatan mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi yang memiliki nilai tambah dan nilai fungsi. Kegiatan industri tidak lepas dari yang namanya sistem produksi yang terdiri dari komponen-komponen kompleks yang saling berintegrasi. Salah satu contohnya adalah PT. Boma Bisma Indra Pasuruan yang bergerak dibidang produksi mesin dan peralatan industri.

Sistem produksi sendiri merupakan kumpulan dari beberapa sub sistem yang saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah *input* menjadi *output* yang memiliki nilai tambah dan nilai fungsi yang nantinya dapat bersaing di pasaran industri. Sub sistem pada sistem produksi terdiri dari perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian kualitas, penentuan standar operasi, penentuan fasilitas produksi, perawatan fasilitas produksi, dan penentuan harga pokok produksi. Hal ini berbeda dengan proses produksi yang merupakan serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Semua perusahaan pada dasarnya mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku yang menjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan (1) berapa kuantitas yang akan dibeli dalam periode akuntansi tertentu, (2) berapa jumlah atau kuantitas yang dibeli dalam setiap kali dilakukan pembelian, (3) kapan pemesanan bahan harus dilakukan, (4) berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan, dan berapa jumlah maksimum kuantitas bahan dalam persediaan agar dana yang ditahan tidak berlebihan.

Pengendalian persediaan pada PT. Boma Bisma Indra dikendalikan sepenuhnya oleh departemen PPC (*Planing Production Control*) ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan – bahan pembantu/pelengkap, dan komponen – komponen lain yang menjadi bagian dari proses produksi secara langsung maupun tidak langsung. Bahan baku merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses produksi.

PT Boma Bisma Indra Pasuruan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang mesin dan peralatan industri oleh karena itu perusahaan ini juga menerapkan persediaan bahan baku yang dikelola oleh divisi MPI (Material Peralatan Industri) dan melakukan pemesanan apabila stok bahan baku tidak ada di gudang.

Berdasarkan permasalahan tersebut Perusahaan sebaiknya memperhatikan permasalahan pemesanan bahan baku dengan persediaan bahan baku yang tersedia secara akurat dan tepat agar alokasi biaya untuk pemesanan bahan baku digunakan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. Sehingga Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan guna memecahkan permasalahan tersebut dengan menganalisis permasalahan bahan baku di PT. Boma Bisma Indra.

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membahas masalah pada :

1. Membahas mengenai sistem produksi *pressure vessel*.
2. Membahas mengenai permasalahan bahan baku pembuatan *pressure vessel*.

1.3. Tujuan PKL

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem produksi *pressure vessel* di PT. Boma Bisma Indra.
2. Untuk mengetahui permasalahan bahan baku pembuatan *pressure vessel*.

1.4. Manfaat PKL

1.4.1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat memberikan pengalaman bagaimana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat menambah ilmu untuk menghadapi dunia kerja.

1.4.2. Bagi Universitas

- a. Praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang sistem produksi *pressure vessel* dan analisis peramalan bahan baku pembuatan *pressure vessel*.
- b. Praktik kerja lapangan ini diharapkan sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca, khususnya wawasan tentang sistem produksi *pressure vessel*.
- c. Memperbanyak mitra kerja antara instansi pendidikan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan dunia Industri.

1.4.3. Bagi Perusahaan

- a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan, kontribusi dan masukan dalam menyusun rencana, strategi, tujuan dan kebijakan serta pengembangan produk *Pressure Vessel*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta peramalan bahan baku pembuatan *pressure vessel*.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang analisis peramalan bahan baku produksi pembuatan *pressure vessel* pada PT. Boma Bisma Indra.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN